



Tiga Nyawa Melayang Sia-Sia

Akibat Pesta Mihol Tiga Hari Berturut-turut

JOGIA - Minuman beralkohol (mihol) kembali menyebabkan nyawa melayang sia-sia. Tiga orang tewas setelah pesta mihol jenis ciu di tiga lokasi berbeda. Selama tiga hari berturut-turut. Sejak Selasa (12/3) hingga Kamis (14/3) siang. Dua pelaku tewas adalah warga RT 22/RW 06, Tegalejo, Kota Jogja. Yakni Sugiyahartono, 37, dan Kandarwarsono, 48 »

↳ Baca Tiga... Hal 7

RA KAPOK-KAPOK

20 orang minum ciu oplosan di Tegalejo Jogja. Juga konsumsi daging babi dan anjing. Sejak Selasa (12/3) hingga Kamis petang (14/3) Lokasinya berpindah-pindah di Tegalejo hingga Ngampilan.

Tiga orang meninggal :

- * Sugiyahartono, 37 tahun, warga Tegalejo Jogja
- * Kandarwarsono, 48 tahun, warga Tegalejo Jogja
- * Gunawan, warga Sedayu Bantul

* Para pelaku yang meninggalkan kesesuaiannya hanya berkumpul mengonsumsi mihol



MEDEM: Jenazah Kandarwarsono disemayamkan di rumahnya, RT 22/RW 06, Tegalejo, Kota Jogja kemarin (15/3). Rencana pemakaman hari ini.

Tiga Nyawa Melayang Sia-Sia

Sambungan dari hal 1

Sedangkan seorang lainnya Gunawan, warga Kemusuk, Sedayu, Bantul. Ketiganya mengembuskan nyawa berturut-turut pada Rabu (13/3) sore dan Jumat (15/3) dini hari. Sementara salah seorang penenggak ciu lainnya masih dirawat di RSUP Dr Sardjito. Dia adalah Gunawan Haryanto alias Gepeng, 45, warga Ilagan, Pringgokusuman, Kota Jogja.

Sugiyahartono meninggal Rabu (13/3) pukul 15.30 di RS Ludira Husada Tama, Kota Jogja. Menurut istrinya, Watinah, pria kelahiran 12 Agustus 1970 itu sempat mengalami sesak napas. Lalu dibawa ke RS Ludira Husada Tama dan menjalani opname selama sehari.

Sementara Paulus Aris Wibowo, kakak Kandarwarsono, mengungkapkan, pelaku pesta mihol di rumah adiknya berjumlah sekitar 20 orang. Mereka sambil makan daging babi dan daging anjing. "Kamis pagi masih minum. Sam-



TAKZIAH: Warga Tegalrejo melayat di rumah Kandarwarsono kemarin (15/3).

pai pukul 12.00 mereka masih pada minum juga," ungkapnya kemarin (15/3).

Selang beberapa menit Gunawan mengeluhkan kesakitan serupa. Dia kemudian dilarikan ke RS PKU Muhammadiyah, Gamping. Nyawanya juga melayang tak lama kemudian. Pesta mihol pun dihentikan.

Tak berapa lama Kandarwarsono juga mengeluh sakit perut. Semu-

la dia tak mau dibawa ke rumah sakit. Keluarga lantas mengundang dokter untuk memeriksa pria paro baya itu. Dokter merekomendasikan Kandarwarsono untuk dirawat di rumah sakit. Keluarga pun membawanya ke RS Ludira Husada Tama di Jalan Wiratama, Kota Jogja. Namun karena keterbatasan peralatan, Kandarwarsono lantas dirujuk ke RS Bethesda kemarin sekitar

pukul 02.30. Dia meninggal sekitar dua jam kemudian.

"Mereka itu minum ciu. Diwadahkan botol air mineral kecil. Kata mereka bukan oplosan," beber Aris.

Hingga kemarin kasus tersebut masih dalam penyelidikan polisi. Kapolresta Jogja Kombes Pol Armaini menyatakan, penyebab tewasnya tiga penenggak ciu tersebut. "Kami akan cari tahu siapa dan di mana penjual minuman itu," katanya.

Kasi Humas Polsek Tegalrejo Aiptu Eko Rian Heriyanto menambahkan, sejauh ini polisi telah memeriksa beberapa saksi. Termasuk pelaku lainnya, Dwi Indarto. Dwi membenarkan pesta ciu diikuti sekitar 20 orang. Mereka datang secara bergantian.

Sementara soal kandungan alkohol pada mihol yang ditenggak para pelaku, polisi belum bisa menyimpulkannya. "Kami masih menunggu hasil laboratorium," kata Eko. (sky/cr8/yog/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005